

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, 2) untuk mengetahui akhlak anak asuh selama berada di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, dan 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah tiga orang pengasuh panti asuhan dan beberapa anak asuh. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap analisis yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta terdiri dari tiga metode yaitu : metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode *reward and punishment*. Selain itu terdapat juga kegiatan yang mendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak asuh, seperti: sholat Tahajud, sholat berjamaah 5 waktu, membaca al- Qur'an, hafalan al- Qur'an, qiroah, dan puasa Senin Kamis, khutbah, madrasah diniyah, piket, membantu Bibi dan Pak Tukang. Terdapat lima rujukan proses pembentukan akhlak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, yaitu: melakukan perbaikan kurikulum pendidikan islam, merumuskan tujuan pendidikan akhlak, memilih metode pendidikan akhlak yang tepat, mempersiapkan pendidik yang berkualitas, memberikan motivasi kepada peserta didik Anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah memiliki akhlak terpuji sesuai dengan ruang lingkup akhlak Islami, yaitu: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap pribadi, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap lingkungan. Adanya faktor pendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, diantaranya: SDM yang memadai dan sarana dan prasarana yang sangat mendukung. Selain itu terdapat juga faktor penghambat peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, sebagai berikut: faktor diri sendiri dan faktor lingkungan sekitar.

**Kata kunci:** peranan, pengasuh, pembentukan akhlak, anak asuh.

## ABSTRACT

This study aims: 1) to find out the role of caregivers in forming the morals of children in Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, 2) to determine the morals of foster children in Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, and 3) to investigate the supporting factors and inhibiting factors for the role of caregivers in forming the morals of children in Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.

This study used a descriptive qualitative approach. The type of research used is field research. The research was carried out at Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. The subjects of this study were three caregivers of the orphanage and several foster children. The techniques of data collection used are observation, interviews and documentation, the analysis stages used among others are data collection, data reduction, and conclusion drawing.

The result of the study indicates that the role of caregivers in forming the morals at Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta consists of three methods, namely: exemplary methods, habituation methods and reward and punishment methods. In addition there are also activities that support the role of caregivers in the moral formation of foster children, such as: doing *Tahajud* (night prayer), doing 5 times congregation prayers, reading the Qur'an, memorizing the Qur'an, *qiroah* (art of reciting), fasting Monday and Thursday, *khutbah* (Islamic sermons), *madrasah diniyah* ((Islamic elementary schools), picket, and helping Bibi and Pak Tukang (doing household chores). There are five references to the process of moral formation at the Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, namely: making the curriculum improvement for Islamic education, formulating the objective of moral education, choosing the right method of moral education, preparing qualified educators, and giving motivation to students. Foster children at Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta already have good manners in accordance with the scope of Islamic morality, namely: morals towards God, morals towards the person, morals towards others, and morals towards the environment. There are supporting factors for the role of caregivers in the moral formation of children at Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, including: adequate human resources and facilities and infrastructure that are very supportive. In addition, there are also inhibiting factors for the role of caregivers in the moral formation of children at Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, including: personal factors and environmental factors.

**Keywords:** roles, caregivers, moral formation, foster children